

$$\begin{array}{l}
 5. \text{ KPPTTR efektif} = \text{KPPTTR} - \text{SL} \quad \begin{array}{c} \leftarrow \text{---} \text{---} \text{---} \rightarrow \\ \leftarrow \text{---} \text{---} \text{---} \rightarrow \end{array} \text{KPPTTR} - \text{SL} < \text{KPPTTR} - \text{KK} \\
 \text{KPPTTR efektif} = \text{KPPTTR} - \text{KK} \quad \begin{array}{c} \leftarrow \text{---} \text{---} \text{---} \rightarrow \\ \leftarrow \text{---} \text{---} \text{---} \rightarrow \end{array} \text{KPPTTR} - \text{KK} < \text{KPPTTR} - \text{SL}
 \end{array}$$

KPPTTR efektif ditetapkan sebagai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia di suatu wilayah tertentu yaitu KPPTTR (SL) atau KPPTTR (KK) yang mempunyai nilai lebih kecil.

Skala tingkatan untuk pengembangan populasi ternak ruminansia akan digambarkan sebagai berikut:

1. Nomor urut 1, 2, 3, dan seterusnya berdasarkan nilai KPPTTR efektif masing-masing Kecamatan.
2. Kelas tingkatan sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah berdasarkan selang nilai KPPTTR efektif masing-masing Kecamatan.

$$\text{Tingkat pengembangan} = \frac{\text{KPPTTR efektif tertinggi} - \text{KPPTTR efektif terendah}}{\text{Interval}}$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai total kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia (KPPTTR) efektif di Kabupaten Lahat sebesar 282.892,51. Populasi riil ternak ruminansia di Kabupaten Lahat saat ini berjumlah 56.174 ST atau baru mencapai 0,198% dari nilai KPPTTR efektif. Kecamatan yang memiliki nilai KPPTTR efektif terendah adalah Kecamatan Kikim Tengah dengan nilai 1.838,40 ST sedangkan yang tertinggi dimiliki oleh Kecamatan Ulu Musi dengan nilai KPPTTR efektif 23.401,68 ST.

Tabel 1. Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Lahat.

Kecamatan	PMSL	PMKK	KPPTTR SL	KPPTTR KK
Lahat	26.041,64	69.980,94	21.767,64*	65.706,94
Kikim Tengah	18.571,01	5.226,40	15.183,01	1.838,40*
Kikim Timur	33.691,51	15.542,98	23.474,51	5.325,98*
Kikim Selatan	10.558,09	7.050,08	7.729,09	4.221,08*
Kikim Barat	24.518,70	11.153,36	20.002,70	6.637,36*
Merapi	23.121,62	25.881,80	17.271,62*	20.031,80
Kota Agung	7.723,73	10.269,32	6.679,73*	9.225,32
Mulak Ulu	6.985,97	9.638,26	6.474,97*	9.127,26
Pulau Pinang	14.920,05	17.889,30	10.310,05*	13.279,30
Jarai	9.863,34	17.730,84	9.294,34*	17.161,84
Pajar Bulan	11.062,67	10.580,68	9.285,67	8.803,68*
Tanjung Sakti	12.047,46	10.614,04	11.451,46	10.018,04*
Tebing Tinggi	15.963,32	28.736,86	14.285,32*	27.058,86
Muara Pinang	16.521,36	21.670,10	15.247,36*	20.396,10
Lintang Kanan	15.955,31	14.750,68	15.379,31	14.174,68*
Pendopo	14.954,38	27.633,20	11.526,38*	24.205,20
Ulu Musi	42.364,88	29.067,68	36.698,88	23.401,68*
P. Air Keruh	21.623,61	12.587,84	19.371,61	10.335,84*
Talang Padang	12.577,86	7.411,48	11.458,86	6.292,48*
Jumlah	339.066,51	353.415,84	282.892,51*	297.241,84

Keterangan * = Nilai yang terpilih sebagai KPPTTR Efektif.

Secara umum dapat direkomendasikan bahwa ternak yang dapat dikembangkan adalah sapi potong karena daerah ini memiliki lahan garapan yang luas dan banyak perkebunan kopi, karet, kelapa sawit dan jagung sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan pakan ternak.